

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata dengan tinjauan structural, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Novel *Brianna dan Bottomwise* merupakan suatu karya yang utuh karena dibangun oleh unsur alur, latar, tokoh, penokohan, gaya bahasa, dan tema. Sebagai sebuah karya sastra yang utuh, novel *Brianna dan Bottomwise* memberikan makna cerita melalui unsur pembangun karya seperti yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.
2. Tujuan menggunakan teori struktural Robert Stanton pada novel *Brianna dan Bottomwise* adalah sesuatu yang berharga hanya mampu dilihat dan dimiliki orang yang punya *value*.
3. Tema cerita novel berupa perjuangan tokoh-tokoh dalam novel untuk menggapai kebahagiaan melalui sebuah gitar.
4. Karakter setiap tokoh berhubungan dengan alur cerita (maju dan *flashback*). Setiap perkembangan alur dan peristiwa yang terjadi diiringi dengan karakter masing-masing tokoh.
5. Simbol yang terdapat dalam cerita adalah gitar. Lebih tepatnya suara atau alunan melodi yang dikelarkan oleh gitar menjadi lambang dari sebuah perjuangan yang



terjadi pada tokoh-tokoh dalam cerita. Gitar memberikan warna baru dan kebahagiaan pada tokoh.

3.2 Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan berupa analisis terhadap novel *Brianna dan Bottomwise* serta menjadikan dalam bentuk skripsi, maka penulis mencoba memberi saran yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih jauh. Di samping itu, mengingat bahwa penelitian novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata belum pernah dilakukan oleh siapa pun, maka tidak ada salahnya sebagai langkah awal untuk bisa memahami sebuah novel penulis mencoba menggunakan pendekatan structural di dalam penelitian ini. Jadi pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan lain sangat menarik.

